

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Perusahaan dapat dikatakan *go public* apabila telah menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuan perusahaan dalam menerbitkan sahamnya yaitu untuk menambah dana modal bagi perusahaan untuk kegiatan operasional. Berdasarkan tujuan penerbitan saham perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap publik atau masyarakat untuk setiap periodenya menyampaikan laporan keuangan tahunan. Setiap perusahaan *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Karna Syarat adanya penyajian laporan keuangan auditan bagi perusahaan *go public* adalah BAPEPAM -LK yang mempunyai wewenang untuk merumuskan persyaratan pelaporan yang dipandang perlu untuk memberikan informasi yang benar kepada publik.

Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM -LK) menetapkan regulasi tentang waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Regulasi tersebut diatur dalam peraturan Nomor X.K.6 lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012. Apabila perusahaan-perusahaan *go public* tersebut terlambat menyampaikan informasi dan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), maka perusahaan-perusahaan tersebut akan

dikenakan sanksi dan BEI akan memberikan Peringatan Tertulis I atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan sampai 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak lampaunya batas waktu penyampaian Laporan Keuangan (Setyaningsih, 2014).

Keterlambatan dalam pelaporan keuangan akan menimbulkan reaksi negatif dari pihak pengguna, karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangatlah penting mengingat laporan tanggal laporan audit diterbitkan. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula *audit delay*. Keterlambatan dan Ketepatan waktu dari penyampaian laporan keuangan merupakan tolak ukur yang dapat dilihat oleh investor. Jika terjadi penundaan pada penyampaian laporan keuangan, maka dapat mempengaruhi relevansi dari laporan keuangan tersebut dan pengaruh terhadap investor dalam mengambil keputusan. Hal ini pun dapat diartikan oleh investor sebagai pertanda buruk bagi perusahaan dengan kemungkinan disebabkan oleh tingkat laba yang rendah dan tingkat hutang yang tinggi. Lamanya waktu penyelesaian audit oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan, perbedaan waktu ini disebut *audit delay* (Utami, 2006).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* yang telah diteliti sebelumnya. Menurut Ayoib (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* meliputi ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, opini auditor, dan solvabilitas. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Andi Kartika (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*

meliputi ukuran perusahaan, laba rugi operasi, dan opini auditor. Dalam konteks penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil beberapa faktor saja meliputi.

Ukuran besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya aktiva. Semakin besar perusahaan semakin cepat dalam melaporkan keuangannya dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan merupakan volume besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah aset perusahaan. Sebagian besar perusahaan berskala besar cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena biasanya perusahaan memiliki pengendalian internal lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala lebih kecil. Menurut Stice, Stice dan Skousen (2015) laba operasi merupakan pengukuran kinerja operasi bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi beban operasi. Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan terjadinya *audit delay*. Dikarenakan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya. Perusahaan besar diduga akan menyelesaikan proses auditnya lebih cepat dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini disebabkan oleh faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan – perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor, pengawas permodalan pemerintah. Pihak-pihak ini sangat berkepentingan terhadap informasi yang termuat dalam laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mempuni dan Kartika dalam Siti Mualimah (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap rentan waktu audit.

Banyak faktor yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap *audit delay* adalah profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Rosmawati Endang (2012) di Indonesia Malaysia, peneliti tersebut menyatakan bahwa hasil penelitian di Indonesia Menujikan Variabel profitabilitas dan laba/rugi perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan penelitian yang dilakukan di Malaysia menunjukan hasil bahwa variabel profitabilitas, laba/rugi perusahaan, dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Dengan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan semakin membutuhkan jangka waktu penyelesaian audit yang cepat dan ketika terjadi kerugian, perusahaan akan menunda kabar buruk dan akan meminta auditor supaya menjadwalkan ulang penugasan auditnya, serta semakin besar hutang jangka panjang suatu perusahaan cenderung mendapat tekanan untuk segera menyediakan laporan keuangan auditnya bagi pihak kreditor. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay*.

Menurut Ayoib (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* meliputi ukuran perusahaan, jumlah anak perusahaan, profitabilitas, ukuran KAP, opini auditor, dan solvabilitas. Selain itu berdasarkan hasil penelitian Andi Kartika (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* meliputi ukuran perusahaan, laba rugi operasi, dan opini auditor. Dalam konteks penelitian ini, peneliti hanya akan mengambil beberapa faktor saja meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan Ukuran kantor Akutansi Publik (KAP).

Ukuran besar kecilnya perusahaan dilihat dari besar atau kecilnya aktiva. Semakin besar perusahaan semakin cepat dalam melaporkan keuangannya

dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan merupakan volume besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari jumlah aset perusahaan. Sebagian besar perusahaan berskala besar cenderung menerbitkan laporan keuangan lebih cepat karena biasanya perusahaan memiliki pengendalian internal lebih kuat dibandingkan dengan perusahaan yang berskala lebih kecil.

Profitabilitas adalah hasil atau laba bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan, serta dapat memberi jawaban akhir tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Sehingga perusahaan-perusahaan yang ada di BEI jika memiliki profitabilitas yang tinggi akan mencoba menyelesaikan laporan keuangan dengan tepat waktu agar para investor dapat melihat secara transparan mengenai laporan keuangan perusahaan tersebut (Novice dan Budi, 2010)

Solvabilitas Perusahaan adalah Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Bila tingkat solvabilitas tinggi, maka resiko kegagalan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman juga akan

tinggi, demikian pula sebaliknya. Solvabilitas juga akan menunjukkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola semua hutangnya baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Jika sebuah perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut akan mampu menyajikan laporan keuangan. dengan tepat waktu (Pebi, 2013).

(Yulianti: 2011) menjelaskan ukuran KAP mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2008 KAP yang masuk dalam *the big four* ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan audit. Zooana Farida P, dkk (2013) menjelaskan bahwa kualitas suatu KAP mampu diukur dengan melihat ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses audit.

Auditor yang berasal dari KAP *The Big Four* hanya membutuhkan waktu yang relatif lebih singkat dan dianggap mampu melaksanakan proses audit secara lebih efisien dikarenakan KAP *The Big Four* memiliki lebih banyak auditor yang profesional dan sistem informasi yang canggih. (Yulianti:2011) menjelaskan ukuran KAP mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek tahun 2017-2018 KAP ternyata mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap jangka waktu penyampaian laporan audit.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan sampel perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2011-2014, sedangkan penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016 Pengaruh Ukuran Perusahaan , Solvabilitas , dan Ukuran Kantor Akutan Publik Terhadap Audit Delay. (Study Empris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesi tahun 2013-2016)

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran kantor akutan publik terhadap *audit delay* telah banyak

dilakukan sebelumnya. Namun dalam penelitian tersebut masih banyak perbedaan hasil penelitiannya. Hasil penelitian yang berbeda-beda menunjukkan adanya *research gap* mengenai *audit delay*: ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *solvabilitas*, dan ukuran kantor akutan publik. Hasil penelitian yang dilakukan antara lain :

Tabel 1.1
Research Gap

Variabel Dependen	Variabel Independen	pengaruhnya	Nama penelitian
Audit Delay	Ukuran Perusahaan	Positif dan signifikan	Cindy Hernawati dan Sri Rahayu (2014).
		Negatif	Ketut dian puspitasari dan Made yeni laterini (2014).
	Profitabilitas	Positif dan signifikan	Arry Eksandy (2017).
		Negatif	Rai GinaArtaningrum, I Ketut Budiarta, Made Gede Wirakusuma (2017)
	Solvabilitas	Positif	I Gusti ayu puspita sari ningsih dan Ni Luh sari widhiyani (2015).
		Negatif	Ni made wulan paramita dewi dan nyoman wiratmaja (2017).
	Ukuran KAP	Positif	Yuliana (2011).
		Negatif	Ketut Dian Puspitasari, Made Yeni Latrini (2014).

Sumber dari: Data yang diolah.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diungkapkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan *Profitabilitas*, *Solvabilitas*, dan Ukuran Kantor Akutan Publik Terhadap *Audit Delay*. (Study Empris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesi tahun 2012-2016)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Delay* ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Delay*?
3. Apakah Solvabilitas berpengaruh dan signifikan *Audit Delay*?
4. Apakah Ukuran Kantor Akutan Publik berpengaruh dan signifikan terhadap *Audit Delay*?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah dan tidak menyimpang atau tidak keluar dari pokok permasalahan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian, maka diperlukan batasan masalah. Dalam hal ini penulis membatasi dalam beberapa hal :

1. Untuk menganalisis bukti empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, berpengaruh terhadap audit delay pada emiten perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
2. Untuk menganalisis rata-rata audit delay pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013, 2014, 2015, 2016, 2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh probabilitas terhadap *audit delay* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis solvabilitas terhadap *audit delay* yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran kantor akuntan publik terhadap *audit delay* yang terdaftar di BEI.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya yaitu :

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu untuk menambah pengetahuan penulis dan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan memberitaukan tentang-tenatang rata-rata audit delay perusahaan manufaktur BEI tahun 2012-2016.

2. Universits AKIPenelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai sumber informasi yang dapat dijadikan bahan refrensi

bagi mahasiswa dan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya.

3. Masyarakat

Dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan lebih luas tentang *audit delay* dan dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian dalam penelitian yang lebih luas.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan.

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penulisan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori.

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan pustaka yang didalamnya berisi landasan teori sebagai dasar penelitian ini berupa pengertian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan penelitian, yang berupa pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian,

metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, definisi pengukuran variable.

Bab IV: Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, objek penelitian meliputi data-data dan hal-hal lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas pada instansi yang diteliti.

Bab V : Hasil dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang proses pengolahan data dan analisis hasil penelitian.

Bab VI : Penutup

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari hasil analisis serta memberikan saran yang berkaitan dengan kesimpulan untuk perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2000. Auditingg. Ypgyakarta: UPP AMP YKPN.
- Aloysia dan Yuliana. 2004. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay di Indonesia Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.16 No.2, 135-146.
- Anggriani, Febry dan Suwardi B Hermanto, 2017.Pengaruh Mekanisme *Corporate Gevernancen*i Dan kinerja keuangan terhadap *Financial Reporting Lag*. Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi, STIESIA. Surabaya.
- Annisa, N. (2014). Ketepatan Waktu Penyampaian Lapranh Keuangan: Kajian atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor dan Opini Audit. Balance No 2 (September), pp 42-53.
- Arry Eksandy, 2017, pengaruh ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas dan komite audit terhadap audit delay (pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2012-2015), Vol.1, No.2
- Barjono ,Mohamad Zulman Hakim. 2018. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan kualitas auditor terhadap audit delay. Vol.12, No.1. 977 25993430 04.
- Brigham, E.F dan J. F. Houston. 2006. *Manajemen Keuangan*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: erlangga.
- Elia Galuh Candraningtiyas, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Made Arie Wahyuni ,2017, pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran kantor akuntan publik terhadap audit delay pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bei Tahun 2012-2015,VOL: 8 NO:2.
- Ghozali, I. (2007). *Akutansi Keuangan*.
- Ghozali, Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Cetakan VII*. Semarang; Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Revani Ranti Sari. 2014. Faktor-Gaktor Pengaruh *Audit report Lag* (Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di

Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012). *Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*. Semarang

Hantono. 2015. Pengaruh likuiditas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Laba Rugi Terhadap *Audit Delay*. ISSN 2460-0784. *Jurnal Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.

Hernawati, Cindy. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Leverage, dan Kualitas Kantor Akutansi Publik Terhadap Audit Delay Vol.1, No .3, 2355-9357.

Hastuti, Piji Lnda dan Sugeng Santoso. 2017. Pengaruh Solvabilitas, Ukuran KAP, Umur Perusahaan dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Vol.15 NO,1, 2085-2215.

Ikatan Akutansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akutansi Keuangan*. SalembaEmpat. Jakarta.

Juanita, Greta. 2012. Pengaruh Ukuran KAP, Kepemilikan, Laba Rigi, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Repot Lag Vol.14, No.1.

Krtika, Andi. 2011. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay Vol.3, No2, 1979-4878.

Margono, 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Oktarina, M., & Michell, S. (2005) Studi Empris terhadap Faktor Penentu Kepatuhan pPelaporan Keuangan. *Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 5, No.2, pp 119-132.

Puspitasari , Ketut Dian dan Made Yeni Latrini. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Levarge, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. Vol. 11, No.12. 2302-8556.

<http://britama.com/>.

<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akutansi-keuangan/pernyataan-sak>.

<http://www.idx.co.id>

<http://www.ojk.go.id/kanal/pasar>

[modal/regulasi/peraturan/Document/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-LaporanTahunan.pdf](http://www.ojk.go.id/kanal/pasar/modal/regulasi/peraturan/Document/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik/POJK-LaporanTahunan.pdf).

